ANALISIS YURIDIS AKIBAT HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG MELANGGAR ETIKA PROFESI DALAM PEMBUATAN AKTA PERJANJIAN

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat S-1

CHELSEA SHEREN CIA

NIM . A1011211096

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS HUKUM

PONTIANAK

2025

ANALISIS YURIDIS AKIBAT HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG MELANGGAR ETIKA PROFESI DALAM PEMBUATAN AKTA PERJANJIAN

SKRIPSI

CHELSEA SHEREN CIA

NIM . A1011211096

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM



Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

UntukMemperoleh Gelar Sarjana Hukum

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS HUKUM

PONTIANAK

2025

ANALISIS YURIDIS AKIBAT HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG MELANGGAR ETIKA PROFESI DALAM PEMBUATAN AKTA PERJANJIAN

Tanggung Jawab Yuridis Pada;

Chelsea Sheren Cia
NIM. A1011211096

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hj. Erni Djun'astuti, . SH. MH	**Chandra Maharani , SH. MH**
NIP. 196106051986022001	**NIP. 19690301996032001**

Disahkan Oleh:

Dekan,

Dr. Hj. Sri Ismawati, S.H.,M.Hum
NIP. 19661029199202200l

Tanggal Lulus : 10 Februari 2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS HUKUM

PONTIANAK

Tim Penguji

Jabatan	Nama dan NIP	Pangkat/ Golongan	Tanda Tangan
Ketua Tim Penilai	Hj. Erni Djun'astuti, S.H.,M.H NIP. 196106051986022001	Pembina/ IV a	
Sekretaris Penilai	Chandra Maharani, SH.,MH NIP. 196909301996032001	Penata Tingkat I/ III d	
Penguji I	Agus, S.H.,M.H. NIP. 196008211987031001	Penata Tingkat I/ III d	
Penguji II	Muhammad Tahir, S.H., M.H NIP. 198712152019031014	Penata Muda Tingkat I/ III b	

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas

Hukum Universitas Tanjungpura

Pontianak

Nomor : 0447/UN22.1/DT.00.10/2025

Tanggal : 3 Februari 2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "Analisis Yuridis Akibat Hukum Terhadap Notaris Yang Melanggar Etika Profesi Dalam Pembuatan Akta Perjanjian" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 10 Februari 2025

Chelsea Sheren Cia
NIM. A10112110

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, pernyertaan, perlindungan yang berlimpah yang selalu ada di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS YURIDIS AKIBAT HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG MELANGGAR ETIKA PROFESI DALAM PEMBUATAN AKTA PERJANJIAN" Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk menempuh kelulusan pada program studi sarjana ilmu hukum di Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak;
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ismawati, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura Pontianak;
3. Ibu Dr. Evi Purnawanti, S.H., LL.M. sebagai Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura Pontianak;
4. Ibu Erni Djun'astuti, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I peneliti dan dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah bersedia untuk membantu,

membimbing, serta memberikan banyak saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

5. Ibu Chandra Maharani, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia untuk membantu, membimbing, serta memberikan banyak saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak Agus, S.H.,M.H. selaku Dosen Penguji I penulis dalam penulisan skripsi ini;
7. Bapak Muhammad Tahir, S.H., M.H. selaku Dosen Penguji II penulis dalam penulisan skripsi ini;
8. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
9. Bapak dan Ibu Staff Fakultas Hukum atas segala bantuan dan perhatiannya selama penulis berkuliah di Universitas Tanjungpura Pontianak;

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan civitas akademika.

Pontianak, 10 Februari 2025

Penulis

Chelsea Sheren Cia

A1011211096

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala hormat dan kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, Penolong yang setia dalam perjalanan hidup penulis. Yeremia 17:7 “Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!” Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini bukan karena kuat dan gagah penulis, melainkan karena kasih dan penyertaan Tuhan, biarlah segala kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tersayang, mama dan papa serta keluarga yang selalu mendukung penulis dengan doa dan dukungannya.

Untuk saya sendiri, Chelsea Sheren Cia yang telah berjuang dan berusaha melalui segala rintangan, air mata, dan ketidakpastian yang terjadi namun memilih untuk tidak pernah menyerah dan selalu memberikan yang terbaik.

Untuk Yohento Sutomika, S.T yang selalu ada dan menjadi sahabat bagi penulis dan selalu mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini serta kepada sahabat SMA dan rekan kuliah penulis yang menemani penulis di masa perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman

COVER..... i

HALAMAN JUDUL..... ii

HALAMAN PERSETUJUAN.....iii

HALAMAN PENGESAHAN.....iv

HALAMAN PERNYATAAN.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

HALAMAN PERSEMBAHAN.....ix

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

ABSTRAK..... xiii

ABSTRACT.....xiv

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penelitian.....5

D. Manfaat Penelitian.....5

E. Keaslian Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... **9**

A. Tinjauan Umum Mengenai Jabatan Notaris.....9

B. Tinjauan Umum Tentang Akta Notaris.....21

C. Tinjauan Umum Tentang Kode Etik Notaris.....29

BAB III METODE PENELITIAN..... 38

A. Jenis Penelitian..... 38

B. Jenis Pendekatan.....39

C. Sumber Dan Jenis Data Penelitian.....39

D. Teknik Pengumpulan Data..... 41

E. Teknik Analisis Data..... 41

F. Analisis Data.....42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 43

A. Analisis Bentuk Pengaturan Etika Profesi Notaris dalam Pembuatan Akta Perjanjian Berdasarkan Peraturan - Peraturan yang berlaku di Indonesia.....43

B. Analisis Akibat Hukum terhadap notaris yang melanggar etika profesi dalam pembuatan akta Perjanjian..... 51

BAB V PENUTUP..... 62

A. Kesimpulan..... 62

B. Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran Wawancara Ketua Pengurus INI Wilayah Kalimatan Barat

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS HUKUM
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Tlp./Fax (0561) 740187
Homepage : https//hukum.untan.ac.id e-mail : hukum@untan.ac.id

Nomor : 4118/UN22.1/TU.00.01/2024
Hal : Izin Permintaan Data Untuk Penelitian Karya Ilmiah/Skripsi

29 November 2024

Kepada.Yth: KETUA PENGURUS IKATAN NOTARIS INDONESIA
WILAYAH KALIMANTAN BARAT

Di –

Tempat.

Sehubungan dengan pembuatan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura :

N a m a	:	**Chelsea Sheren Cia**
N I M	:	A1011211096
Semester	:	Ganjil 2024/2025
Program Studi	:	Hukum
Judul Penelitian Skripsi	:	**"Analisis Akibat Hukum Terhadap Notaris Yang Melanggar Etika Profesi Dalam Pembuatan Akta Perjanjian"**

Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin mendapatkan keterangan bahan, survey/pengamatan lapangan, kuisioner, wawancara dan data-data penunjang lainnya serta kesediaan memberikan lampiran resmi dalam bentuk 'Surat Keterangan Telah Melakukan Pengumpulan Data' terhadap Mahasiswa yang bersangkutan.

Permintaan Data mahasiswa tersebut, dalam rangka program penulisan dan penyusunan skripsi yang dilakukan untuk dokumentasi karya ilmiah sebagai syarat kelulusan Sarjana Hukum.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

An. D e k a n,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Edy Suasono, S.H., M.Hum
NIP. 196504171993031002

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- Lampiran Wawancara Ketua MPD Notaris Kota Pontianak

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS HUKUM
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Tlp./Fax (0561) 740187
Homepage : https//hukum.untan.ac.id e-mail : hukum@untan.ac.id

Nomor : 4079/UN22.1/TU.00.01/2024 — 26 November 2024
Hal : Izin Permintaan Data Untuk Penelitian Karya Ilmiah/Skripsi

Kepada Yth: KETUA MPD NOTARIS KOTA PONTIANAK

Di –

Tempat.

Sehubungan dengan pembuatan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura :

N a m a	:	**Chelsea Sheren Cia**
N I M	:	A1011211096
Semester	:	Ganjil 2024/2025
Program Studi	:	Hukum
Judul Penelitian Skripsi	:	**"Analisis Akibat Hukum Terhadap Notaris Yang Melanggar Etika Profesi Dalam Pembuatan Akta Perjanjian"**

Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin mendapatkan keterangan bahan, survey/pengamatan lapangan, kuisioner, wawancara dan data-data penunjang lainnya serta kesediaan memberikan lampiran resmi dalam bentuk 'Surat Keterangan Telah Melakukan Pengumpulan Data' terhadap Mahasiswa yang bersangkutan.

Permintaan Data mahasiswa tersebut, dalam rangka program penulisan dan penyusunan skripsi yang dilakukan untuk dokumentasi karya ilmiah sebagai syarat kelulusan Sarjana Hukum.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

An. D e k a n,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Edy Suasono, S.H., M.Hum
NIP. 196504171993031002

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implikasi hukum dari pelanggaran etika profesi oleh notaris dalam pembuatan akta perjanjian, yang kerap memengaruhi keabsahan akta serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi ini. Notaris, sebagai pejabat umum yang berwenang membuat akta autentik, memiliki peran penting dalam menjamin kepastian hukum, perlindungan hak, dan penyelesaian konflik. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan pelanggaran terhadap kode etik notaris, seperti penyimpangan prosedur dalam pembuatan akta, ketidakjujuran dalam pelaksanaan tugas, serta kelalaian dalam memastikan keabsahan dokumen. Kondisi ini tidak hanya merugikan pihak yang terlibat tetapi juga mencoreng integritas profesi notaris secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan studi kasus. Data dianalisis secara kualitatif-deskriptif berdasarkan kajian terhadap Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN), Kode Etik Notaris, serta dokumen hukum lainnya. Fokus penelitian adalah menganalisis bentuk pengaturan etika profesi notaris, dampak hukum dari pelanggaran tersebut, serta bagaimana pelanggaran etika dapat memengaruhi hak-hak pihak yang terlibat dalam suatu perjanjian. Analisis ini memberikan landasan yang kuat untuk mengidentifikasi konsekuensi hukum dan sanksi yang dapat dikenakan kepada notaris yang melanggar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran etika oleh notaris berdampak pada hilangnya validitas akta, kerugian material maupun immaterial bagi para pihak, serta pengenaan sanksi administratif, perdata, hingga pidana kepada notaris yang bersangkutan. Selain itu, pengawasan oleh Majelis Pengawas Notaris dinilai perlu ditingkatkan guna memastikan kepatuhan terhadap kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini merekomendasikan penguatan regulasi, peningkatan pengawasan, serta pengadaan program pendidikan berkelanjutan untuk menjaga standar etika dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas notaris.

Kata Kunci: Notaris, Pelanggaran, Etika Profesi, Akta

ABSTRACT

This study examines the legal implications of violations of professional ethics by notaries in the drafting of agreement deeds, which often affect the validity of the deed and reduce public trust in the profession. As public officials authorized to create authentic deeds, notaries play a crucial role in ensuring legal certainty, protecting rights, and resolving conflicts. However, in practice, violations of the notarial code of ethics still occur, such as procedural deviations in deed preparation, dishonesty in carrying out duties, and negligence in ensuring document validity. These conditions not only harm the involved parties but also tarnish the overall integrity of the notarial profession.

This study employs a normative juridical method with a legislative and case study approach. Data is analyzed qualitatively and descriptively based on a review of the Notary Position Act (UUJN), the Notary Code of Ethics, and other legal documents. The focus of the research is to analyze the ethical regulations governing the notarial profession, the legal consequences of ethical violations, and how such violations may affect the rights of the parties involved in an agreement. This analysis provides a solid foundation for identifying legal consequences and sanctions applicable to notaries who commit violations.

The study results indicate that ethical violations by notaries lead to the invalidation of deeds, material and immaterial losses for the parties, and the imposition of administrative, civil, and even criminal sanctions on the notary concerned. Moreover, supervision by the Notary Supervisory Council is deemed necessary to be strengthened to ensure compliance with ethical codes and prevailing regulations. This study recommends strengthening regulations, enhancing supervision, and implementing continuous education programs to uphold ethical standards and professionalism in notarial practice.

Keywords: *Notary, Ethical Violations, Professional Ethics, Authentic Deed*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Notaris sebagai Pejabat Umum dalam pembuatan akta autentik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (UUJN). Dalam Pasal 1 angka 1 UUJN, dijelaskan bahwa notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta otentik dan memiliki kewenangan lainnya. Salah satu kewenangan yang dimiliki notaris adalah membuat akta autentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan ketetapan yang diwajibkan oleh Undang-Undang atau yang diinginkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.[1]

Akta otentik yang diterbitkan oleh Notaris memberikan jaminan kepastian hukum dan berfungsi sebagai alat bukti yang sah di mata hukum. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menetapkan bahwa Indonesia adalah negara hukum, prinsip negara hukum adalah untuk menjamin kepastian, ketertiban, dan perlindungan hukum yang berdasarkan kebenaran dan keadilan.

Dalam aktivitas sehari-hari notaris, akta perjanjian jual beli tanah seringkali ditemui. Tanah, sebagai benda tak bergerak, merupakan kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia. Hak atas tanah dapat diperoleh melalui

---

[1] Adjie, Habib. 2009. *Hukum Notaris Indonesia (Tafsir Tematik Terhadap Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris)*. Bandung: PT. Refika Aditama. h. 8.

berbagai cara, salah satunya melalui jual beli, yang pada prinsipnya adalah suatu perjanjian yang akhirnya akan mengarah pada penyerahan tanah tersebut.[2] Namun, perjanjian tidak selalu berjalan sesuai dengan kesepakatan yang diinginkan oleh semua pihak.

Dalam beberapa kondisi, mungkin terjadi situasi yang mengakibatkan perjanjian dibatalkan, baik oleh para pihak itu sendiri maupun berdasarkan keputusan pengadilan.[3] Salah satunya adalah terkait dengan permasalahan kode etik. Oleh karena itu, Kode Etik Notaris dirancang untuk memastikan bahwa profesi notaris dijalankan secara profesional, dengan motivasi dan tanggung jawab yang berfokus pada keterampilan intelektual, berargumentasi secara rasional dan kritis, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral.[4] Untuk itu, dalam pelaksanaan tugasnya, notaris harus berada di bawah pengawasan lembaga yang netral dan independen.

Tujuan pengawasan terhadap notaris adalah untuk memastikan bahwa para notaris benar-benar memenuhi persyaratan dan menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kode Etik Notaris, demi melindungi kepentingan masyarakat umum.[5]

Namun, dalam praktiknya, pelanggaran terhadap kode etik masih sering

---

[2] Setiawan, Yudhi. 2009. *Instrumen Hukum Campuran (Gemeenschapelijkt) Dalam Konsolidasi Tanah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
[3] Setiawan, R. 2005. *Pokok-Pokok Hukum Perikatan*. Jakarta: Bina Cipta.
[4] Sikumbang, A. 2008. *Penerapan Sanksi Etika Oleh Dewan Kehormatan Daerah Ikatan Notaris Indonesia Cabang Medan Bagi Notaris Yang Melakukan Pelanggaran Kode Etik*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
[5] Anshori, A. G. 2009. *Lembaga Kenotariatan Indonesia, Perspektif Hukum dan Etika*. Yogyakarta: UII Press.

terjadi, sehingga notaris sebagai profesi hukum yang terhormat dapat menghadapi masalah hukum. Untuk mencegah penyimpangan, pengawasan yang ketat terhadap notaris sangat diperlukan.[6]

Salah satu contoh pelanggaran etika notaris adalah Salah satu contoh kasusnya adalah dalam Putusan Nomor 20/Pdt.G/2017/PN Jkt-Sel, di mana notaris Elly Heryati, SH. diduga melakukan pelanggaran dalam pembuatan akta perjanjian. Dalam kasus ini, Majelis Pemeriksa Wilayah Notaris Provinsi Jawa Barat memutuskan bahwa notaris tersebut melanggar beberapa ketentuan dalam UUJN, yaitu:

1. Tidak jujur dalam pelaksanaan tugas, yaitu mengeluarkan salinan akta yang tidak berdasarkan minuta akta.

2. Tidak mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.

Pelanggaran ini menunjukkan bahwa notaris tidak menjalankan tugas dengan cermat dan hati-hati, sehingga mengakibatkan dikeluarkannya akta yang tidak sah secara hukum. Akibat dari tindakan tersebut, Majelis Pemeriksa Wilayah Notaris Provinsi Jawa Barat menjatuhkan sanksi berupa pemberhentian sementara selama 3 (tiga) bulan terhadap notaris tersebut

---

[6] Purnawan, A. 2017. *Peran Notaris Dalam Membuat Akta Perjanjian Notariil*, Vol. 4.

dalam jabatannya sebagai Notaris.[7]

Notaris tidak kebal terhadap hukum, Notaris yang terbukti melanggar kewajiban dan larangan sebagaimana diatur dalam Pasal 16 dan 17 UUJN dapat dikenakan sanksi, yang meliputi sanksi perdata, sanksi administratif, sanksi terkait kode etik, hingga sanksi pidana.[8] Hal ini menunjukkan bahwa banyak tindakan notaris sebagai pembuat akta otentik dapat dipertanyakan di pengadilan, atau notaris dapat dipanggil sebagai saksi atau tergugat. Masalah tersebut sering sekali timbul akibat kelalaian notaris.[9]

Notaris yang melanggar etika jabatan dalam pembuatan akta perjanjian dan menyebabkan kerugian dapat menghadapi konsekuensi hukum. Hal ini menekankan pentingnya penelitian terhadap aspek etika dan implikasi hukum dalam praktik notaris, terutama dalam pembuatan akta perjanjian. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dan pembahasan mengenai terhadap aspek etika dan implikasi hukum dalam praktik notaris, terutama dalam pembuatan akta perjanjian dengan mengambil judul skripsi : **"ANALISIS AKIBAT HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG MELANGGAR ETIKA PROFESI DALAM PEMBUATAN AKTA PERJANJIAN".**

---

[7] Ibid

[8] Putrib, A. R. 2011. *Perlindungan Hukum Terhadap Notaris (Indikator Tugas-Tugas Jabatan Notaris yang Berimplikasi Perbuatan Pidana)*. Jakarta: PT. Softmedia.

[9] Utami, Sri. 2001. *Perlindungan Hukum Terhadap Notaris Dalam Proses Peradilan Pidana Menurut Wawan Tunggal Alam*. Dalam *Hukum Bicara Kasus-Kasus dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Milenia Populer.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah: **"Bagaimana Akibat Hukum Terhadap Notaris Yang Melanggar Etika Profesi Dalam Pembuatan Akta Perjanjian?".**

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis pengaturan etika profesi notaris dalam pembuatan akta perjanjian berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis akibat hukum dari terhadap notaris yang melanggar etika profesi dalam pembuatan akta perjanjian.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk digunakan lebih lanjut, manfaat terdiri dari yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu hukum, khususnya di bidang etika profesi notaris dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan

penelitian mengenai mengenai penerapan dan penegakan kode etik notaris di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, penulis sangat mengharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu yang bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, khususnya bagi notaris untuk mematuhi standar etika tinggi dalam pembuatan akta perjanjian dengan judul penelitian; "Analisis Akibat Hukum Terhadap Notaris Yang Melanggar Etika Profesi Dalam Pembuatan Akta Perjanjian". Serta memperluas pemahaman masyarakat tentang pentingnya mematuhi etika profesi notaris.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul "Analisis Yuridis Akibat Hukum Terhadap Notaris Yang Melanggar Etika Profesi Dalam Pembuatan Akta Perjanjian" ini merupakan karya asli penulis dan tidak merupakan duplikasi atau plagiasi dari penelitian sebelumnya. Meskipun ada beberapa penelitian lain dengan topik atau tema serupa, penelitian ini memiliki perbedaan signifikan, seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Al Mustaqim dengan judul "Peran Etika Profesi Hukum Dalam Meningkatkan Profesionalisme Hukum Di Indonesia", Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

   - **Rumusan Masalah** = Bagaimana Peran Etika Profesi Hukum

dalam Meningkatkan Profesionalisme Hukum di Indonesia?

- **Metode penelitian** = Metode yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
- **Hasil penelitian** = sama sama membahas mengenai pentingnya peran notaris dalam memberikan kepastian hukum dan melindungi hak-hak yang dipersengketakan dalam suatu perjanjian, Penelitian ini juga menyoroti pentingnya etika dan profesionalisme dalam praktek notaris serta dampak negatif dari pelanggaran etika. Selain itu, disebutkan bahwa pelanggaran etika oleh notaris dapat mengakibatkan tuntutan perdata dan kerugian bagi pihak yang dirugikan. Namun penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu pada notaris yang melanggar etika profesi dalam pembuatan akta perjanjian. Penelitian ini menganalisis dampak hukum dari pelanggaran tersebut dan bagaimana pelanggaran etika oleh notaris dapat mempengaruhi para pihak yang terlibat dalam perjanjian. Pendekatan analisis dalam penelitian ini lebih mendalam terhadap pelanggaran etika dan konsekuensinya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Priska Talitha Fatimah dengan judul "Tanggung Jawab Notaris Dan PPAT Yang Melakukan Pemalsuan Akta Autentik (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 451/K.Pid/2018)", Jurusan Hukum, Universitas

Indonesia.

- **Rumusan Masalah** = Bagaimana adanya penyimpangan dari aturan-aturan serta kode etik yang berlaku yang terjadi pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 451K/Pid/2018?
- **Metode penelitian** = Metode yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah metode penelitian yuridis normatif dengan tipologi penelitian adalah problem solution.
- **Hasil penelitian =** memiliki persamaan dalam fokus pada tanggung jawab notaris serta dampak pelanggaran hukum dan etika. Namun, penelitian pertama lebih menekankan pada aspek pidana dari pemalsuan akta, mengevaluasi proses hukum dan sanksi pidana yang dijatuhkan. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pelanggaran etika dan implikasi hukum dalam pembuatan akta, menganalisis akibat pelanggaran etika terhadap validitas akta dan reputasi profesi notaris.

Berdasarkan uraian di atas, meskipun terdapat penelitian sebelumnya yang berkaitan, penelitian yang peneliti lakukan tetap memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, topik penelitian ini sepenuhnya orisinal.